



**PERBEDAAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT KUSTA TIPE PB DAN MB
PADA ANAK DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2010**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

**Oleh:
Krisnita Dwi Jayanti
NIM 062110101004**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

*Differences of Risk Factor of PB And MB Type Leprosy Disease on Children
in Jember Regency 2010*

Krisnita Dwi Jayanti

*Department of Epidemiology and Demographical Biostatistics
Faculty of Public Health
University of Jember*

ABSTRACT

Leprosy is a chronic infectious disease that can be transmitted in all groups age and most widely attacks the young and productive ages. Proportion of children suffering from leprosy in Jember Regency increased from 5.95% to 12.9% in 2009. Cellular immune response determines the clinical manifestations of multibacillary (MB) or Pausibasiler (PB) type leprosy. The objective of this study is to analyze the differences of risk factors PB and MB type leprosy disease on children in Jember Regency. This research used cross sectional design that analyzes the differences of risk factors between type PB and MB leprosy disease on children. The population in this study was all children of leprosy sufferers in Jember Regency, and the size of sample in this study was 46 sufferers. Data were analyzed using Mann Whitney test with through computer software of SPSS version 11,5. The results showed that the different variables between PB and MB type leprosy were age ($p = 0,048$), nutritional status ($p = 0,023$) and contact ($p = 0,015$). Meanwhile, the indifferent variables between PB and MB type leprosy were sex ($p = 0,306$). This proves that research are a different risk of age, contact and nutritional status between PB and MB type leprosy sufferers, and there is no different risk of sex between PB and MB type leprosy sufferers on children.

Keywords: *PB and MB type leprosy, risk factors*

RINGKASAN

Perbedaan Faktor Risiko Penyakit Kusta Tipe PB Dan MB Pada Anak di Kabupaten Jember tahun 2010; Krisnita Dwi Jayanti, 062110101004; 2010; 65 halaman; Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penyakit kusta banyak dijumpai pada negara yang sedang berkembang, banyak menyerang golongan sosial ekonomi rendah dan terutama menyerang umur muda dan produktif. Prevalensi penyakit kusta di Kabupaten Jember mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya sebesar 3 per 10.000 penduduk pada tahun 2009, menurut skala WHO seharusnya prevalensi penyakit kusta < 1 per 10.000 penduduk. Insiden penyakit kusta pada anak di Kabupaten Jember meningkat dari 5,95% menjadi 12,9% pada tahun 2009. Di Kabupaten Jember tipe penyakit kusta MB lebih banyak daripada penyakit kusta tipe PB. Tipe Penyakit kusta MB lebih menular daripada kusta tipe PB, sehingga hal ini sangat tidak menguntungkan bagi masyarakat. Perbedaan kusta tipe PB dan MB ditentukan dari respons imun seseorang, respons imun ditentukan oleh status gizi, standar kesehatan, jenis kelamin dan ada paparan sebelumnya dari kuman *Mycobacterium leprae* penyebab penyakit kusta. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbedaan faktor risiko penyakit kusta tipe PB dan MB pada anak di Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita kusta anak di Kabupaten Jember tahun 2009 sebanyak 89 penderita kusta anak, dengan besar sampel dalam penelitian ini adalah 46 penderita. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *proportional random sampling*. Sehingga dari 46 penderita diambil penderita kusta tipe MB sebanyak 25 responden dan penyakit kusta tipe PB diambil sebanyak 21 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan wawancara untuk mengetahui karakteristik orang tua dan kontak pada responden.

Selain dengan wawancara, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan pengukuran berat badan responden untuk mengetahui status gizi responden.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik orang tua meliputi: pendidikan, pengetahuan dan keadaan sosial ekonomi keluarga; karakteristik anak meliputi : umur, jenis kelamin, status gizi; kontak meliputi: kontak dan lama kontak. Analisis data menggunakan uji beda dua sampel tidak berhubungan dengan *Mann Whitney Test* menggunakan bantuan *software* komputer SPSS version 11,5. Hasil uji beda tersebut didapatkan bahwa variabel yang berbeda antara kusta tipe PB dan MB adalah umur ($p = 0,048$), status gizi ($p = 0.023$) dan kontak ($p = 0,015$). Sedangkan variabel yang tidak berbeda antara penyakit kusta tipe PB dan MB adalah jenis kelamin ($p = 0,306$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah karakteristik orang tua responden baik pada kusta tipe PB dan MB memiliki tingkat pendidikan, pengetahuan dan keadaan sosial ekonomi yang rendah. Ada perbedaan risiko umur, status gizi dan kontak kusta tipe PB dan MB pada anak, tidak ada perbedaan risiko jenis kelamin penderita kusta tipe PB dan MB pada anak. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka disarankan bagi keluarga responden untuk lebih memperhatikan status gizi dan bagi petugas lebih aktif penyuluhan dan meningkatkan penemuan penderita di sekolah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xvix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat secara Teoritis	5
1.4.2 Manfaat secara Praktis	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penyakit Kusta	7
2.2 Patogenesis Epidemiologi Penyakit Kusta	7
2.2.1 Patogenesis Preklinis Kusta	7

2.2.2	Patogenesis Klinis Kusta	11
2.2.3	Respons Imun Pada Penyakit Kusta Tipe PB.....	13
2.2.4	Respons Imun Pada Penyakit Kusta Tipe MB	15
2.2.5	Rehabilitasi Penyakit Kusta	26
2.3	Penemuan Penderita	28
2.3.1	Penemuan Penderita Secara Pasif (Sukarela)	28
2.3.2	Penemuan Penderita Secara Aktif	28
2.4	Pengobatan Kusta	33
2.4.1	Tujuan Pengobatan Kusta	33
2.4.2	Regimen Pengobatan Kusta.....	34
2.5	Faktor Risiko Penyakit Kusta tipe PB dan MB Pada Anak	35
2.5.1	Faktor Karakteristik Orang Tua	35
2.5.2	Faktor Karakteristik Anak	36
2.5.3	Kontak Penderita Kusta Anak	39
2.6	Kerangka Konseptual Dan Hipotesis	41
2.7	Hipotesis Penelitian	42
BAB 3.	METODE PENELITIAN	43
3.1	Jenis Penelitian	43
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.2.1	Tempat Penelitian	43
3.2.2	Waktu Penelitian	43
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian...	44
3.3.1	Populasi Penelitian	44
3.3.2	Sampel dan Besar Sampel Penelitian.....	44
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	45
3.4	Definisi Operasional.....	46
3.5.1	Variabel Penelitian	46
3.5.2	Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data	46
3.5	Desain Penelitian	48

3.6 Data dan Sumber Data	49
3.6.1 Data Primer	49
3.6.2 Data Sekunder	49
3.7 Teknik dan Alat Perolehan Data	49
3.8 Teknik Penyajian dan Analisis Data	50
3.8.1 Teknik Pengolahan Data	50
3.8.2 Teknik Penyajian Data	51
3.8.3 Analisis Data	52
BAB 4. HASIL dan PEMBAHASAN	53
4.1 Karakteristik Orang Tua Responden	53
4.2 Deskripsi Karakteristik Anak	56
4.3 Perbedaan Faktor Risiko Karakteristik Anak	58
4.3.1 Perbedaan Umur Antara Kusta Anak Tipe PB dan MB.....	58
4.3.2 Perbedaan Jenis Kelamin Kusta Anak Tipe PB dan MB	59
4.3.3 Perbedaan Status Gizi Kusta Anak Tipe PB dan MB	61
4.3.4 Perbedaan Kontak kusta Anak Tipe PB dan MB	62
BAB 5. KESIMPULAN dan SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69